

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pemetaan titik rawan kecelakaan lalu lintas kabupaten klaten dapat diambil kesimpulan diantaranya:

- A. Penentuan titik rawan kecelakaan lalu lintas Kabupaten Klaten menggunakan metode cusum ini menggunakan data sekunder yaitu data kecelakaan periode tahun 2018-2020 dari perhitungan tersebut didapatkan 6 titik rawan kecelakaan tertinggi.
- B. Terciptanya Pemetaan titik rawan kecelakaan lalu lintas kabupaten Klaten yang berbasis web. Pemetaan ini dirancang menggunakan metode waterfall dengan memanfaatkan beberapa *software* pendukung seperti xampp, notepad++ dan framework bootstrap selain itu, Pemetaan titik rawan kecelakaan kabupaten klaten ini juga dapat berfungsi, dapat diterima dan memiliki kualitas luar biasa dengan skala B yang dibuktikan dengan hasil dari uji usability dengan rata-rata nilai SUS 81,8636.

V.2 Saran

1. Perlu adanya pelatihan khusus mengenai sistem informasi geografi lanjutan untuk pegawai dinas perhubungan agar dapat mempermudah dalam pengoperasi dan pengembangan webgis.
2. Perlu adanya pengajuan pemasangan rambu rawan kecelakaan lalu lintas di lokasi rawan kecelakaan kabupaten klaten sesuai hasil analisis menggunakan metode cusum.
3. Pemetaan titik rawan kecelakaan kabupaten Klaten diharapkan bisa di terapkan di Kabupaten Klaten dengan dukungan instansi terkait seperti dinas perhubungan kabupaten klaten, kepolisian resor klaten dan pemerintah kabupaten klaten.
4. Perlu adanya penambahan fitur dalam Pemetaan titik rawan kecelakaan kabupaten klaten seperti rute penanganan korban kecelakaan menuju rumah sakit agar dapat mempercepat penanganan korban kecelakaan di Kabupaten klaten.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F. N., & Yulianis, M. (2018). Fakultas Ilmu Komputer. *Implementasi Genetic Algorithms Untuk Perjadwalan Mata Kuliah Berbasis Website*, 14.
- Afuan, L. (2010). Pemanfaatan Framework Codeigniter dalam Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Unsoed. *Juita, I(2)*, 39–44.
- Aini, A. (2007). *Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya*.
- Azizah, U. (2015). *Analisis Penentuan dan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan di Jalur Nasional Kota Tangerang Selatan*. Politeknik Keselamatan Transportasi jalan.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kabupaten Klaten Dalam Angka*.
- Direktorat Jendral Perhubungan darat. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)* (Vol. 7802112, Issue 264).
- Erawan, L. (2014). *Dasar-Dasar PHP*.
- Kaban, R. (2017). *Desain Website Responsive dengan Bootstrap*.
- Krisdayanti, E., Andhi Rokhman, F., Wijayanthi, K. P., Azmi, M. F., Dewi, M. C., & Hakim, M. (2021). *Laporan Pkp Dishub Klaten 2021*.
- Muttaqin, F., Mochammad, A. M., & Riyadi. (2014). Analisis Dan Desain Sistem Informasi Berbasis Komputer Untuk Persediaan Barang Pada Toko Bahan Bangunan (Studi Kasus pada UD. Sumber Bumi Subur). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, 8(1)*, 1–7.
- Prof.Dr.Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Putra, M. triyuna. (2015). Perancangan Dan Pembuatan Webgis Informasi Geospasial Infrastruktur Kota Meulaboh Berbasis Google Maps Api. *Universitas Syiah Kuala Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 107.
- Rahman, W., & Alfaizi, F. (2014). *Mengenal Berbagai Macam Software*.
- Republik Indonesia. (2004). UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan. *Peraturan Tentang Jalan*, 3.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu lintas dan Angkutan jalan*.

- Riyadli, H., Arliyana, A., & Saputra, F. E. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 98–103.
- Santoso, B. (2015). *Aplikasi perangkat lunak berbasis sistem informasi geografis dalam inventarisasi lokasi rawan kecelakaan di kabupaten probolinggo*. 129.
- Saragih, R. R. (2018). *Pemrograman dan bahasa pemrograman*. 44.
- Simatorang, D. M. S. (2009). *Perancangan Sistem Informasi Geografis berbasis web menggunakan mapserver*. 56.
- Sugandi, D., Somantri, L., & Sugito, N. T. (2009). Sistem I Formasi Geografi (Sig). *Hand Out Sistem Informasi Geografis (SIG)*, 52.
- Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. In *Perencanaan dan pemodelan transportasi*.
- Trisianto, C. (2018). *Penggunaan Metode Waterfall untuk mengembangkansistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Pedesaan*. XII (01), 8–22.
- Ulya, M. (2014). *Visualisasi Hasil Identifikasi daerah rawan kecelakaan berbasis Sistem Informasi Geografis dengan tampilan Flash*. 3 (April), 28–43.
- Wedasana, A. S. (2011). *Analisi Daerah Rawan Kecelakaan dan Penyusunan database berbasis Sistem Informasi geografis (Studi kasus Kota Denpasar)*. 291.
- Weo, R. V. S. (2015). Analisis Ruas Jalan Rawan Kecelakaan Lalulintas Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Teknik Sipil*, IV(2), 133–146.